



Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Syila Aliffia Sofyan

Universitas Siliwangi

Raden Roro Suci Nurdianti

Universitas Siliwangi

Yoni Hermawan

Universitas Siliwangi

Alamat: Jalan Siliwangi No.24 Kahuripan Kota Tasikmalaya 46115

Korespondensi penulis: syilaaliffia388@gmail.com

Abstract. *The research aims to determine the influence of entrepreneurship education and family environment on entrepreneurial interest. This research uses a quantitative approach with the research method being a survey method and the research design being explanatory. The population in this study consists of the 2022 cohort of Economics Education students at Siliwangi University who have enrolled in the entrepreneurship course, totaling 128 individuals. The sampling method used is proportionate stratified random sampling. The data collection technique for this research uses a questionnaire, and the data analysis technique employed is multiple linear regression analysis. The research results indicate that there is a positive and significant influence between entrepreneurship education and entrepreneurial interest, there is a positive and significant influence between the family environment and entrepreneurial interest, and there is a positive and significant influence between entrepreneurship education and the family environment on entrepreneurial interest.*

Keywords: *Entrepreneurship Education, Family Environment, Entrepreneurial Interest*

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan desain penelitian yaitu eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022 yang sudah mengontrak mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 128 orang. Pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

LATAR BELAKANG

Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongan seseorang untuk berbuat suatu kegiatan. Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai semangat yang tumbuh dalam diri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat berwirausaha merupakan sebuah keinginan, ketertarikan dan kesediaan untuk memulai sebuah usaha secara mandiri. Minat ini muncul ketika seseorang merasa senang dan tertarik untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha. Secara umum, minat wirausaha menjadi fondasi utama dalam

menentukan keberanian seseorang untuk mengambil resiko, mencari peluang dan menciptakan nilai tambah.

Wirausaha dinilai memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Global entrepreneurship index menunjukkan bahwa negara maju memiliki jumlah wirausaha rata-rata 14% dari jumlah penduduknya. Namun jumlah wirausahawan indonesia hanya 3,1%. Lebih rendah dari Malaysia (5%) dan Thailand sebesar 4,26%. Ada banyak faktor yang menyebabkan mengapa wirausaha indonesia masih berada pada angka yang rendah, yakni salah satunya pola pikir masyarakat yang lebih memilih untuk mencari pekerjaan dibandingkan dengan memulai usaha baru (Asikin, 2023) diakses tanggal 4 Juni 2025.

Adapun permasalahan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi dapat dilihat berdasarkan hasil survey melalui kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 32 mahasiswa aktif di angkatan 2022 jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Hasil survey awal menunjukkan mayoritas mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2022 Universitas siliwangi memilih rencana untuk bekerja sebagai pegawai setelah menyelesaikan studi di Universitas Siliwangi. Kemudian, dapat dilihat juga hanya 15,3% mahasiswa yang berminat untuk melakukan wirausaha.

Minat berwirausaha mahasiswa dapat ditingkatkan melalui dukungan pendidikan kewirausahaan pada bangku perkuliahan. Apabila seseorang ingin menjadi wirausahawan, maka banyak hal yang harus dikuasai, salah satunya ilmu mengenai kewirausahaan. Ketika seseorang telah menguasai ilmu dan prinsip-prinsip kewirausahaan tersebut, maka tidak menutup kemungkinan akan dapat menimbulkan keinginan atau minat seseorang untuk berwirausaha.

Adapun teori yang membahas mengenai minat wirausaha ialah yang pertama ialah *Theory of Planned Behavior* dari ajzen (1991), Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang dapat digunakan untuk menilai minat seseorang. *Theory of Planned Behavior* sangat sesuai untuk menjelaskan berbagai perilaku di dalam kewirausahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut terdapat tiga konsep yang berkaitan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB). Tiga konsep tersebut ialah pertama konsep sikap terhadap perilaku mencerminkan pandangan yang positif terhadap aktivitas kewirausahaan, kedua konsep norma subjektif mencerminkan pada pengaruh lingkungan sosial, sedangkan kontrol perilaku ialah keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi tantangan dalam berwirausaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kirana & Nugroho, 2018) hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Anand &

Meftahudin, 2020), hasil penelitiannya menyatakan bahwa Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningsih, 2020) hasil dari penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan untuk variabel pendidikan kewirausahaan secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Abidin et al., 2020) berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan pada penelitian-penelitian terdahulu sehingga membuka peluang bagi peneliti untuk meneliti kembali mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha dan diharapkan juga dapat memberikan informasi bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan kurikulum kewirausahaan yang lebih aplikatif dan relevan dengan kemajuan yang ada.

Hal yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa cukup menarik untuk diteliti karena dapat mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi mereka dalam menentukan sebuah pilihan untuk menjadi seorang wirausaha atau tidak, maka dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Survei Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2022)”

KAJIAN TEORITIS

Minat berwirausaha merupakan sebuah keinginan, ketertarikan serta kesediaan diri untuk bekerja keras, berani mengambil resiko dan menghadapi tantangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Suatu ketertarikan seseorang terhadap wirausaha juga dapat menghasilkan uang bagi dirinya sendiri atau bahkan bagi lingkungan sekitarnya. Menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha dapat menjadi salah satu alternatif dari mengatasi masalah tingginya tingkat pengangguran.

Teori yang mendasari penelitian ini yaitu Teori planned behavior dari ajzen (1991), Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior* merupakan salah satu teori yang dapat digunakan untuk menilai minat seseorang dan teori ini telah diakui sebagai model yang terbaik untuk memahami perubahan perilaku dan sesuai untuk menilai minat wirausaha. *Theory of Planned Behavior* sangat sesuai untuk menjelaskan berbagai perilaku di dalam kewirausahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut terdapat tiga konsep yang berkaitan dalam *Theory of Planned*

Behavior (TPB). Tiga konsep tersebut ialah pertama konsep sikap terhadap perilaku mencerminkan pandangan yang positif terhadap aktivitas kewirausahaan, kedua konsep norma subjektif mencerminkan pada pengaruh lingkungan sosial, sedangkan kontrol perilaku ialah keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi tantangan dalam berwirausaha.

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha seseorang membutuhkan banyak faktor, salah satunya yaitu pengetahuan mengenai wirausaha. Faktor tersebut berkaitan dengan pendidikan, karena sejak berada di SMA sampai dengan perguruan tinggi tentunya ada mata pelajaran atau mata kuliah mengenai wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan dalam pendidikan kewirausahaan sangat berguna dalam memulai usaha. Seseorang dalam bidang wirausaha harus memiliki pengetahuan tentang wirausaha dan keterampilan dalam berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan merupakan pembelajaran yang mengajarkan seseorang untuk mampu menciptakan kegiatan usaha sendiri, dimana hal tersebut dapat ditempuh dengan cara membangun dan mengembangkan sikap mental wirausaha yang memiliki jiwa tangguh, disiplin, berani mengambil resiko, dan tanggung jawab. Dengan demikian kewirausahaan dapat diajarkan dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya dapat membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar para peserta didik kelak dapat mandiri dalam bekerja. Pengetahuan kewirausahaan juga dapat memberikan pemahaman seseorang terhadap berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan.

Faktor selanjutnya yang dapat mendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu faktor lingkungan. Dalam faktor ini, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seseorang. Kewirausahaan tentunya tidak terjadi begitu saja tetapi merupakan sebuah hasil dari proses yang begitu panjang. Dengan adanya sebuah bimbingan dan arahan dari orang tua maka psikologis anak dapat didayagunakan secara optimal. Lingkungan keluarga pastinya satu unsur yang memberikan dukungan paling utama, dukungan yang diberikan dapat berupa pandangan, pendapat, nasehat dan material yang dapat memberikan keuntungan bagi seseorang karena dapat membantu dirinya dalam membuat sebuah keputusan.

Ketika seseorang mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarganya untuk berwirausaha, maka dirinya akan semakin memiliki minat yang besar untuk berwirausaha. dengan adanya pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang seimbang maka dapat menumbuhkan minat seseorang dalam berwirausaha, bahkan tidak hanya berminat tetapi dirinya akan siap untuk melakukan wirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian survey. Desain penelitian ini menggunakan *Eksplanatory research* karena desain penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dengan melakukan penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas. Untuk Analisis Statistiknya menggunakan Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Koefisien Determinasi R². Uji Hipotesisnya menggunakan Uji T (parsial) dan Uji F (Simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini memiliki dua variabel bebas yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) dan variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y). Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Siliwangi, yang berfokus pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022.

Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

Hasil Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dihasilkan terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan cara membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Variabel	Sig.(2-Tailed)	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,067	Normal

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada tabel hasil uji Kolmogorov-Smirnov di atas, uji normalitas variabel X1 dan X2 terhadap Y memperoleh *Asymp. Sig (2-Tailed)* sebesar $0,067 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Uji linearitas ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		Sig	Kesimpulan
	<i>Independent</i>	<i>Dependent</i>		
1	Pendidikan Kewirausahaan	Minat Berwirausaha	0,079	Linear
2	Lingkungan Keluarga	Minat Berwirausaha	0,085	Linear

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi diperoleh *deviation from linearity* dari dua variabel bebas yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) dan satu variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha (Y) linear atau saling berhubungan, masing-masing nilai signifikansi 0,079 dan 0,085. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan dari masing-masing variabel bersifat linear.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai toleransi. Model regresi yang baik, antara variabel seharusnya tidak ada korelasi.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Kesimpulan
<i>Independent</i>	<i>Dependent</i>			
Pendidikan Kewirausahaan	Minat Berwirausaha	0,628	1.593	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lingkungan Keluarga	Minat Berwirausaha	0,628	1.593	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23, 2025

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji multikolinearitas, dilihat dari nilai *tolerance*, variabel X1 dan X2 memiliki masing-masing sebesar 0,537 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Sehingga dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji multikolinearitas dilihat dari nilai VIF, variabel X1 dan X2 memiliki masing-masing sebesar 1.593 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel		Sig.	Kesimpulan
	<i>Independent</i>	<i>Dependent</i>		
1.	Pendidikan Kewirausahaan	Minat Berwirausaha	0,954	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2.	Lingkungan Keluarga	Minat Berwirausaha	0,971	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan heteroskedastisitas, nilai signifikansi pada variabel X1 sebesar 0,954 dan nilai signifikansi pada variabel X2 sebesar 0,370. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, digunakan analisa regresi linear berganda untuk melihat apakah terdapat pengaruh antar variabel independent dan variabel dependent. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1) dan Lingkungan keluarga (X2) terhadap Minat berwirausaha (Y).

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Std. error	T	Sig.
Constant	8.297	2.636	3.148	0,002
Pendidikan Kewirausahaan	0,352	0,094	3.744	0,000
Lingkungan Keluarga	0,554	0,107	5.191	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23, 2025

Persamaan di atas dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. Nilai constant yang diperoleh adalah sebesar 8.297 bertanda positif.
- b. Nilai koefisien regresi pendidikan kewirausahaan (X1) memiliki hubungan positif dengan minat berwirausaha sebesar 0,352.
- c. Nilai koefisien regresi lingkungan keluarga (X2) memiliki hubungan positif dengan minat berwirausaha sebesar 0,554.

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui model regresi dan variasinya.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,723	0,523	0,513	1.27795

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai koefisien determinasi secara simultan diperoleh nilai R square sebesar 0,523. Artinya sumbangan pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 52,3% ($0,523 \times 100\%$) dan sisanya 47,7% ($100\% - 52,3\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti kondisi ekonomi, lingkungan teman sebaya, *self efficacy* dan motivasi wirausaha.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	ttabel	thitung	Sig.
Pendidikan Kewirausahaan	1.985	7.711	0,000
Lingkungan Keluarga	1.985	8.707	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23, 2025

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) diatas, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Hipotesis 1 diperoleh thitung variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 7.711 lebih besar dari ttabel yaitu sebesar 1.985 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y)

- b. Hipotesis 2 diperoleh thitung variabel Lingkungan Keluarga sebesar 8.707 lebih besar dari ttabel yaitu sebesar 1.985 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Lingkungan Keluarga (X2) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y)

Uji f (Simultan)

Uji F digunakan agar dapat memberikan kebenaran hipotesis keseluruhan atau bersama-sama yakni untuk mengetahui Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Dukungan Keluarga (X2) secara bersama-sama mempengaruhi Minat Berwirausaha (Y).

Ringkasan Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Ftabel	Fhitung	Sig.
1	3,09	50.250	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23, 2025

Berdasarkan hasil analisis uji simultan (Uji F), diperoleh nilai Fhitung 50.250 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari Ftabel yaitu 3,09 atau ($50.250 > 3,09$) dengan nilai signifikan 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa Hipotesis 3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara simultan.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam bidang kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan ini menekankan pemahaman konsep kewirausahaan, mengenal peluang serta pembentukan karakter contohnya seperti kemandirian dan berani dalam mengambil resiko. Pendidikan kewirausahaan yang efektif berperan dalam menumbuhkan minat berwirausaha seorang mahasiswa.

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (t) yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Kemudian jika dilihat dari hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan koefisien regresi untuk variabel pendidikan kewirausahaan dengan arah hubungan positif, hal ini berarti antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan mahasiswa maka semakin tinggi pula minat berwirausahanya.

Kemudian, hasil yang diperoleh dari penelitian ini dipengaruhi oleh jawaban responden sebanyak 97 mahasiswa dengan data responden perempuan sebanyak 78 dan responden laki-laki sebanyak 19. Jawaban responden dihitung dengan perhitungan nilai jenjang interval, variabel pendidikan kewirausahaan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini didukung oleh indikator “dorongan institusi” dengan persentase sebesar 57%, menunjukkan bahwa universitas telah berperan aktif dalam menyediakan fasilitas, dukungan terhadap mata kuliah kewirausahaan serta kegiatan pendukung kewirausahaan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* oleh (Ajzen, 1991) yang mendasari penelitian ini. *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa minat merupakan cerminan dari usaha seseorang dalam mencoba melakukan suatu tindakan. Minat mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh sejauh mana mereka berupaya untuk melakukan aktivitas kewirausahaan. Menurut teori ini, minat ditentukan oleh tiga konsep utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Pada aspek sikap terhadap perilaku, terdapat faktor dari latar belakang individu yang turut memengaruhi minat tersebut (Ajzen, 1991) Faktor tersebut adalah pendidikan kewirausahaan. Ajzen menyebutkan bahwa pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan berperan dalam membentuk minat seseorang untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian terdahulu yang memiliki variabel yang sama. Penelitian (Risakotta & Sapulette, 2023) menunjukkan adanya hubungan signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterima dapat menambah pemahaman seseorang mengenai wirausaha sehingga memberikan dorongan dan meningkatkan minat untuk berwirausaha. Sejalan dengan yang diteliti oleh (Overwien et al., 2024) dalam penelitian ini menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan dalam bentuk kegiatan seperti diskusi bisnis dan workshop itu memberikan pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hasil penelitian (Handayati et al., 2020) memperkuat penemuan ini, hal ini ditujukan dengan pendidikan kewirausahaan yang berpengaruh dan memiliki hubungan positif dengan minat berwirausaha. Dalam penelitian disebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterima dengan baik dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang memberikan pengaruh paling besar kepada seseorang dalam mengambil segala keputusan, karena keluarga ini menjadi lingkungan pertama seorang individu. Melalui interaksi yang terjadi dalam keluarga, seseorang akan dapat

belajar nilai tanggung jawab, kemandirian dan mendapatkan ilmu wirausaha. Dukungan dan motivasi yang diberikan oleh keluarga dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha,

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (t) yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Kemudian jika dilihat dari hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan koefisien regresi untuk variabel lingkungan keluarga dengan arah hubungan positif, hal ini berarti antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa semakin mendukung lingkungan keluarganya maka dapat menumbuhkan minat berwirausahanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* oleh (Ajzen, 1991) yang mendasari penelitian ini. *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa minat merupakan cerminan dari usaha seseorang dalam mencoba melakukan suatu tindakan. Minat mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh sejauh mana mereka berupaya untuk melakukan aktivitas kewirausahaan. Menurut teori ini, minat ditentukan oleh tiga konsep utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Dalam hal ini, lingkungan keluarga berperan dalam membentuk norma subjektif seseorang, karena keluarga memiliki peran penting dalam membantu menentukan pilihan seseorang.

Hasil penelitian ini mendukung temuan dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian (Husen et al., 2024) menunjukkan bahwa adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat membantu menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Sejalan dengan yang diteliti oleh (Georgescu & Herman, 2020) berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian (Suprayitno & Ariati, 2022) memperkuat penemuan ini, karena hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian disebutkan bahwa semakin baik kondisi lingkungan keluarga dan dukungan yang diberikan oleh keluarga maka semakin menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga yang baik dan mendukung memiliki peran penting untuk menumbuhkan minat seseorang dalam berwirausaha.

Pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang untuk memulai dan menjalankan wirausaha secara mandiri dengan tujuan mencapai sebuah keuntungan. Ada banyak faktor yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha, termasuk pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Pendidikan kewirausahaan membekali seseorang dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai wirausaha. Sedangkan lingkungan keluarga menjadi lingkungan yang memberikan dukungan dan fasilitas yang dapat mendorong tumbuhnya minat berwirausaha.

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (f) yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Kemudian jika dilihat dari hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan koefisien regresi untuk variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan arah hubungan positif, hal ini berarti menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang tinggi dan lingkungan keluarga yang mendukung dapat semakin menumbuhkan minat berwirausaha.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* oleh (Ajzen, 1991) yang mendasari penelitian ini. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berkaitan dengan aspek persepsi kontrol perilaku, karena keduanya mencerminkan latar belakang dan dukungan yang mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap kemampuannya.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian terdahulu. Penelitian (Wahyuningsih, 2020) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki kontribusi besar dalam peningkatan minat berwirausaha, lingkungan keluarga juga menjadi faktor pendukung untuk mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Sejalan dengan yang diteliti oleh (Kusumojanto et al., 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian (Sahputri et al., 2023) memperkuat penemuan ini, hal ini ditunjukkan dengan pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan

dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang memberikan dukungan terhadap wirausaha dapat membantu dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022 berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat berwirausahanya.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022 berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat berwirausahanya.
3. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022 berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat berwirausahanya.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen. (1991). The Theory of Planned Behavior. *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES* , 50, 179–211.
- Georgescu, M. A., & Herman, E. (2020). The Impact of the Family Background on Students' Entrepreneurial Intentions: An Empirical Analysis. *Sustainability*, 12(11).
- Handayati, P., Wulandari, D., Soetjipto Budi Eko, Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset? *Heliyon*, 6(11), 1–7.
- Husen, S., Novalia, N., & Kristiastuti, F. (2024). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA . *Management and Entrepreneurship Journal*, VII, 45–55.

- Kusumojanto, D. D., Wibowo, A., Kustiandi, J., & Narmaditya, B. S. (2021). Do entrepreneurship education and environment promote students' entrepreneurial intention? the role of entrepreneurial attitude. *Cogent Education*, 8(1).
- Overwien, A., Jahnke, L., & Leker, J. (2024). Can entrepreneurship education activities promote students' entrepreneurial intention? . *The International Journal of Management Education*, 22(1), 1–15.
- Risakotta, K. A., & Sapulette, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai Variabel Pemoderasi. *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI*, XI, 2–15.
- Sahputri, R. A. M., Mawardi, M. K., Yumarni, T., & Sujarwoto. (2023). Entrepreneurship education, family entrepreneurial orientation and entrepreneurial intention among students in Indonesia. *Journal of International Education in Business*, 16(3), 295–311.
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Setiyawami, Ed.). ALFABETA.
- Suprayitno, & Ariati, V. V. (2022). The Influence of Motivation, Self-Efficacy and Family Environment on Students' Interest for Entrepreneurship Survey on Students of Management Study Program, Faculty of Economics at Slamet Riyadi University Surakarta . *UTSAHA: Journal of Entrepreneurship* , 1(3), 66–72.
- Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6, 512–521.